



**YAYASAN KH. ASY'ARI UMAR
BANGKALAN-JAWA TIMUR**

TINGKAT KEBERLANJUTAN PERGURUAN TINGGI SWASTA BARU



POLITEKNIK PELAYARAN MADURA

**BANGKALAN
2019**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	6
BAB III BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN .	8
BAB IV PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI.....	17
BAB V PRASARANA DAN SARANA PTS	19
BAB VI SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA MINIMAL 2 TAHUN	26
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

1. Yayasan K.H. Asy'ari Umar Pastgemek Bangkalan

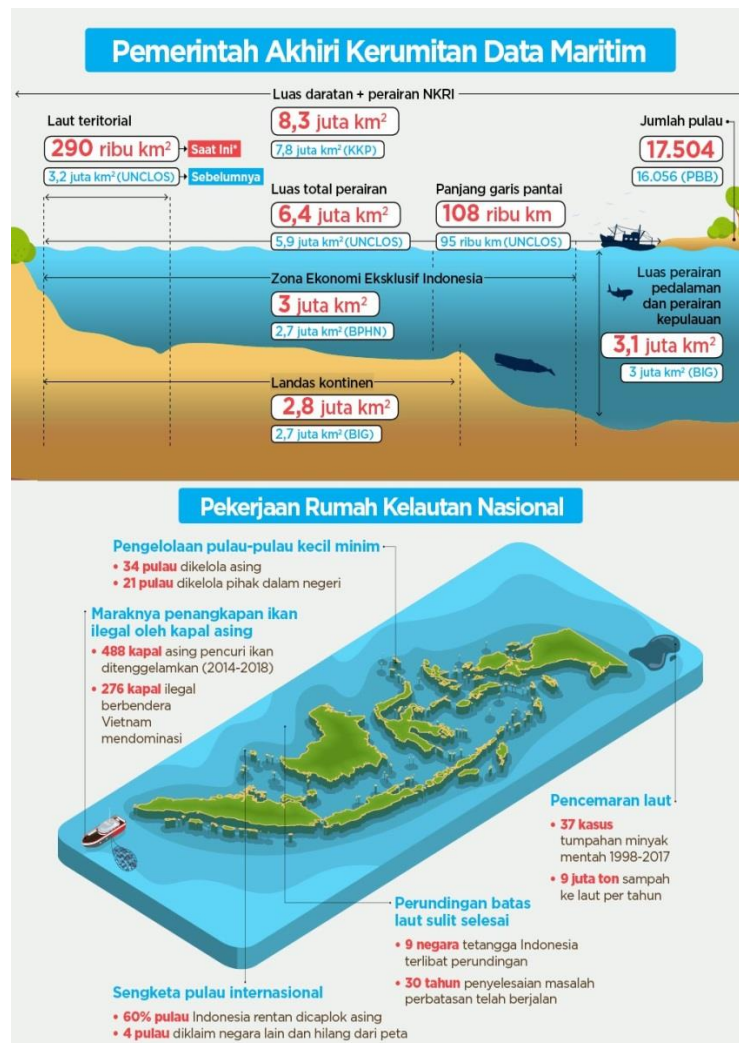
- a. Sejak didirikan pada tahun 2010, Yayasan KH. Asy'ari Umar Pastgemek Bangkalan telah bertekad mengabdikan dirinya bagi kepentingan dan kemaslahatan umat dan masyarakat.
- b. Yayasan Asy'ari Umar Pastgemek Bangkalan telah berpengalaman mengelola lembaga pendidikan sejak tahun 2011 secara gratis. Khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Asy'ari dengan tiga jurusan, yaitu Multimedia, Teknik Informatika, Keperawatan dan Pariwisata/ Perhotelan.
- c. Yayasan Asy'ari Umar Pastgemek Bangkalan bermaksud mendirikan Politeknik Pelayaran Madura dengan program studi Nautika, Teknik, dan KALK. Pengelolaannya akan dilakukan dengan profesional yaitu perekrutan tenaga dosen tetap sesuai kualifikasinya.
- d. Tersedianya fasilitas pendidikan sesuai dengan standar yang disyaratkan perundang-undangan.
- e. Nilai keunggulan yang ditawarkan Politeknik Pelayaran Madura adalah satu-satunya Politeknik Pelayaran dan berhadapan langsung dengan laut dan berada di hulu Selat Madura sehingga memberi nuansa keindahan dan nyaman dalam bingkai lingkungan kepelayaran.
- f. Tersedianya lembaga bahasa asing dengan *native speaker* dan laboratorium bahasa Inggris dan bahasa Arab yang representatif.
- g. Tersedianya fasilitas internet (WIFI), sehingga memudahkan mahasiswa mencari referensi.
- h. Telah bekerja sama dengan lembaga pemerintah, perusahaan dan industri sebagai tempat praktik darat dan praktik laut mahasiswa, sebagai tenaga ahli dalam seminar, workshop, kaji latihan, dan beberapa perusahaan telah memesan alumni Politeknik Pelayaran Madura
- i. Setiap tahun akan diberikan beasiswa bagi mahasiswa untuk tugas belajar ke jenjang lebih tinggi dan mendapat kesempatan pertama sebagai dosen tetap.

B. Alasan Pendirian Politeknik Pelayaran Madura

Pendirian Politeknik Pelayaran Madura dilatar belakangi oleh adanya keinginan untuk meningkatkan pendidikan bagi putra-putri Indonesia khususnya di Pulau Madura. Mengingat bahwa sarana pendidikan tinggi di Madura belum tersedia pilihan di bidang kemaritiman baik bidang Nautika, Teknik, dan KALK. Memperhatikan kondisi geografis Pulau Madura yang terletak di tengah-tengah Indonesia yang di kelilingi oleh lautan dengan luas daratan mencapai 5.168 km² merupakan penentu ketahanan maritim Indonesia dengan potensi yang luar biasa yang disumbangkan oleh alam berupa selat Madura yang sampai saat ini merupakan pelabuhan teramai di Asia Tenggara. Potensi lain di internal Madura adalah jumlah penduduk yang besar hampir mencapai 4 juta jiwa merupakan bonus geografis yang potensial jika diberdayakan dengan maksimal dalam hal pengelolaan maritim Indonesia. Adapun alasan dan potensi lain yang dimiliki Madura dalam pendirian Politeknik Pelayaran Madura ini adalah 1). Kebutuhan SDM pelayaran nasional dan internasional, 2). Indonesia menuju poros maritim dunia, 3). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Madura terendah di Jawa Timur, 4). Orang Madura tekun dan pekerja keras, 5). Orang Madura sebagai pelaut yang ulung dengan nyali tangguh yang tertuang dalam falsafah “*Abhantal ombe’ asapo’ angin*” 7). Profesi pelaut sebagai profesi paling bergengsi di Madura, 8). Historis kejayaan Maritim Majapahit. Bagian-bagian tersebut akan diuraikan satu-persatu sebagai berikut.

1. **Sebagai salah satu negara maritim terbesar di dunia, Indonesia dinilai berpeluang besar mengisi kebutuhan sumber daya manusia di bidang kepelautan.** Dikutip dari <http://translogtoday.com>, jumlah pelaut di seluruh dunia saat ini mencapai 1,6 juta orang, sementara industri angkutan laut dunia masih membutuhkan sedikitnya 83.000 SDM pelaut. Dari data tersebut peluang pelaut RI masih sangat besar mengisi pasar dunia. Untuk itu, perlu SDM pelaut berkualitas dan profesional.
2. Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia (\pm 81.000 km) yang menjadikan **Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia.** Kekuatan inilah yang merupakan potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia. Data Food and Agriculture Organization di 2012, Indonesia pada saat ini menempati peringkat ketiga terbesar dunia dalam produksi perikanan di bawah China dan India. Dengan beragamnya potensi maritim Indonesia, antara lain industri bioteknologi kelautan, perairan dalam (*deep ocean water*), wisata bahari, energi kelautan, mineral laut, pelayaran, pertahanan, serta

industri maritim, sebenarnya dapat memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia.



Sumber: <https://katadata.co.id/infografik>

- Empat Kabupaten di Pulau Madura yakni **Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep termasuk dalam Sepuluh Indeks Pembangunan Manusia terendah di Jawa Timur** kendati pulaunya berdempetan dengan Jawa namun dari aspek IPM Madura jauh tertinggal dari tetangganya Surabaya, adapun Enam daerah lainnya adalah daerah yang juga merupakan kantong-kantong penduduk suku Madura Seperti; Lumajang, Jember, Situbondo, Bondowoso, Pasuruan dan Probolinggo.

Wilayah	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Sampang	54.49	55.17	55.78	56.45	56.98	58.18	59.09	59.9
Bangkalan	57.23	58.63	59.65	60.19	60.71	61.49	62.06	62.3
Lumajang	59.62	60.72	61.31	61.87	62.33	63.02	63.74	64.23
Probolinggo	59.83	60.3	61.33	62.61	63.04	63.83	64.12	64.28
Sumenep	57.27	58.7	60.08	60.84	61.43	62.38	63.42	64.28
Bondowoso	59.47	60.46	62.24	63.21	63.43	63.95	64.52	64.75
Pamekasan	59.37	60.42	61.21	62.27	62.66	63.1	63.98	64.93
Jember	59.94	60.64	61.31	62.43	62.64	63.04	64.01	64.96
Situbondo	60.07	60.82	62.23	63.43	63.91	64.53	65.08	65.68
Pacitan	61.14	62.03	62.94	63.38	63.81	64.92	65.74	66.51
Pasuruan	60.79	61.43	62.31	63.74	64.35	65.04	65.71	66.69

Sumber: BPS Jawa Timur diunduh pada tanggal 8 Januari 2019

4. **Etos kerja orang Madura yang telah dikenal sangat tinggi** karena secara naluriah bagi mereka bekerja merupakan bagian daripada ibadahnya sesuai dengan ajaran agama Islam yang dianutnya. Oleh karena itu tidak ada pekerjaan yang bakal dianggapnya hina selama kegiatannya tidak tergolong maksiat sehingga hasilnya akan halal. Kesempatan bisa bekerja akan dianggapnya sebagai rahmat Tuhan, sehingga mendapat pekerjaan merupakan panggilan hidup yang bakal ditekuninya dengan sepenuh hati. Etos kerja yang sangat tinggi ini dibarengi dengan keuletan yang sama. Hal ini terbukti pada para migran atau perantau Madura. Motivasi untuk semakin giat dan ulet bekerja semakin muncul ketika orang Madura berada di luar lingkungan komunitasnya (baik di tingkat wilayah Madura, apalagi di luar wilayah Madura). Alasannya, mereka dalam melakukan pekerjaan itu merasa *ta' ètangalè* atau *ta' èkatèla' orèng* (tidak terlihat oleh sanak keluarga atau tetangga). Secara lebih tegas dapat dikatakan bahwa orang Madura semakin ulet dan tekun ketika mereka merasa bebas dari pengamatan lingkungan sosialnya. Itu sebabnya, pekerjaan apa pun asalkan dianggap halal, pasti akan dilakukannya, lebih-lebih ketika mereka berada di rantau.
5. **Potensi kelautan maritim Madura selain kaya dengan potensi dasar laut juga terdapat tenaga-tenaga terampil, tangguh, ulet, piawai dan pemberani.** Ini dapat dibuktikan dengan keperkasaan pelaut-pelaut Madura (dari pulau Ra'as dan Kangean) ketika menaklukkan gelombang sampai menginjakkan kakinya di benua Australia, ataupun di Venezuela (Amerika Latin). Bahkan kepaiawaian membuat perahu telah ditunjukkan oleh pelaut dari Kangean, yang membuat replika perahu abad ke-8 di

Candi Borobudur dan perahu tersebut mengadakan pelayaran sesuai rute abad 8, menelusuri kembali jejak-jejak keperkasaan pelaut tempo dulu. Sukses besar di raih, karena perahu tersebut mampu mengarungi lautan luas dengan menggunakan perahu tradisional.

6. **Kepiawaian pelaut Madura yang mengikuti pelayaran dengan perahu abad 8 sampai ke Madagaskar, membelah samudera Hindia tanpa menggunakan peralatan modern** patut diancungi jempol. Dalam pelayaran tersebut, para awak kapal juga berasal dari berbagai negara (pelaut dari Kangean 3 awak). Ketika menghadapi gelombang yang sangat besar, pelaut dari negara lain menyerahkan semua kendali kepada pelaut asal Kangean Madura. Berkat pengalamannya yang sangat banyak ketika berhadapan dengan gelombang, pelaut-pelaut Kangean mampu mengendalikan laju perahu diantara hempasan gelombang. Pelaut tradisional ternyata lebih mampu berbicara dengan bahasa buana. Karena alam telah menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan, digeluti sepenuh hati dan jiwa serta penuh kesadaran utuh. *Abantal Omba' A sapo Angin.*
7. **Bagi orang Madura profesi berlayar merupakan sebuah gengsi profesi yang akan mendapat profit yang cukup besar.** Sehingga tidak jarang muncul anggapan bahwa jika ditemukan sebuah rumah mewah akan diidentikan dengan layar atau besi tua.
8. **Sejarah mencatat dua kerajaan besar yang pernah ada di nusantara, yakni kerajaan Sriwijaya dan Majapahit mempunyai armada laut yang sangat kuat.** Sehingga tidaklah mengherankan, Majapahit dibawah pimpinan raja Hayam Wuruk dan patih Gajah Mada mampu melebarkan sayap kekuasannya melampau wilayah NKRI. Kedua kerajaan tersebut menorehkan tinta emas sejarah, karena kekuatan armada lautnya.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

Penelusuran yang dilakukan secara manual dan daring terhadap kebutuhan tenaga pelaut baik nasional dan internasional didapatkan bahwa Sumber Daya Manusia pelaut profesional yang dihasilkan dari lembaga pendidikan resmi jauh dari kebutuhan industri dalam dan luar negeri, data dan pernyataan kekurangan SDM pelaut tersebut disampaikan oleh pemangku jabatan resmi di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan Wahyu Satryo Utomo menuturkan, laporan dari *Indonesia National Shipowners Association* (INSA), tahun ini **Indonesia membutuhkan 14.000 tenaga pelaut**. <https://finance.detik.com> Diunduh 25 Desember 2018 pukul 14.00
2. Kebutuhan dunia akan tenaga pelaut masih sangat besar. Namun, tenaga pelaut yang dihasilkan dari lembaga resmi di Indonesia masih jauh dari kebutuhan. Apalagi banyak pelaut lebih memilih bekerja di luar negeri dibandingkan di domestik. Karena *'payment'* di luar lebih menjanjikan.
3. Kondisi ini didukung oleh pernyataan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perhubungan Laut, Capt Arifin Soenardjo yang dikutip dari <http://oceanweek.co.id> pada tanggal 24/12/2018 pukul 12.34. WIB mengungkapkan, "Saat ini rata-rata pelaut yang dihasilkan Sekolah Maritim di Tanah Air sekitar 1.000 orang per tahun dari jumlah itu sekitar **30 persen tersedot ke Singapura**, karena di negara tersebut memang sama sekali tidak menghasilkan pelaut. Sementara untuk kebutuhan masih jauh di atasnya atau sekitar sepuluh kali lipatnya. Karena itu, perlu lebih banyak sekolah di bidang kemaritiman".
4. Pernyataan di atas diperkuat oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP SDM) Kemenhub Bobby R Mamahit mengatakan saat ini sekolah pelayaran di **Indonesia hanya mampu meluluskan sekitar 700 hingga 1.000 tenaga di bidang pelayaran dalam waktu satu tahun**. Sayangnya, dengan jumlah lulusan yang terbatas itu, sebagian besar lulusan memilih bekerja ke perusahaan asing di luar negeri. "Dalam satu kelas yang berisi 20 siswa, yang bekerja ke perusahaan asing setelah lulus bisa mencapai 15 siswa". Jumlah sekolah pelaut Indonesia yang diakui IMO baru ada 40-an, sedang di Filipina ada 100-an sekolah. Fakta itu jika dibandingkan penduduk Filipina sekitar 20 juta dan penduduk Indonesia sebanyak 250 juta jiwa, maka negeri ini jauh tertinggal. Indonesia idealnya

mencetak pelaut 10 kali lipat pelaut di Filipina. Untuk meningkatkan produksi pelaut profesional dan juga meningkatkan kompetensi pelaut yang ada sekarang, menurut Johnson, seharusnya Indonesia menambah jumlah dan kapasitas sekolah-sekolah pelaut di dalam negeri. “Kalau melihat rasio jumlah penduduk dan luas laut Indonesia, idealnya Indonesia mempunyai 100-an sekolah pelaut yang baik dan diakui dunia internasional atau IMO. Dengan begitu, kualitas sekolah pelaut diakui dunia dan mereka bisa diterima bekerja di kapal-kapal asing. Dikutip dari <http://beritatrans.com/> pada tanggal 24/12/2018 pukul 12.34. WIB.

Indonesia mengalami kekurangan tenaga kerja di bidang pelayaran hingga lima sampai sepuluh tahun ke depan dengan alasan:

1. Jumlah Pendidikan Tinggi di bidang pelayaran yang tersedia di Indonesia sangat terbatas yakni 38 yang sudah ter-*approval*.
2. Kemampuan yang terbatas dari sekolah pelayaran untuk mencetak lulusan,
3. Sebagian besar lulusan sekolah pelayaran di Indonesia lebih suka bekerja di perusahaan pelayaran luar negeri karena gaji yang lebih tinggi.
4. Untuk menuju Indonesia sebagai poros maritim pelayaran dunia diperlukan kuantitas dan kualitas tenaga yang profesional.

BAB III

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

A. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Politeknik Pelayaran Madura merupakan perguruan tinggi vokasi di bidang kemaritiman dengan spesialisasi Nautika, Teknik, dan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK). Struktur dan isi kurikulum Poltekpel Madura berpedoman kepada UU. No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan UU. No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Selanjutnya sebagai acuan operasional Poltekpel Madura Mengacu kepada Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. Hal ini sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pemerintah, masyarakat, mahasiswa, dan dunia pendidikan sebagai aplikasi stakeholders based approach yang selalu melihat kebutuhan dan keinginan stakeholders dalam mengemas struktur dan isi kurikulum tersebut, sehingga hasil studi dapat diaplikasikan oleh para alumni pada kehidupan sehari-hari, baik di instansi pemerintah, swasta dan wirausaha.

1. Struktur dan Isi Kurikulum

Penyusunan Kurikulum, tahapan penyusunan kurikulum, Perancangan, Proses, dan evaluasi mengacu kepada peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI. Jumlah total sks yang harus diambil mahasiswa adalah sebanyak 154 sks dari 154 sks yang disediakan dan dapat di selesaikan dalam 8 (delapan) semester.

1.1 Derajat Integrasi Materi Pembelajaran Intra, Antar dan Multi Disiplin Ilmu

Kedalaman isi kurikulum sesuai dengan tuntutan tingkat kompleksitas dan spesifikasi pengetahuan, kadar kematangan intelektual dan tingkat kemandirian mahasiswa yang direalisasikan dalam kurikulum. Rambu kecenderungan orientasi program studi sesuai dengan kebutuhan lokal, nasional dan global.

Dalam mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia untuk era perdagangan bebas, maka Program Studi Nautika mempunyai kecenderungan sebagai program studi yang berorientasi profesional. Oleh sebab itu dosen-dosen Kami sebagian besar berasal dari praktisi yang handal. Adapun persyaratan pembuatan skripsi/tugas akhir kami pandang perlu, selain merupakan salah satu ketentuan DIKTI, juga kami merasa bahwa seluruh mahasiswa perlu mengadakan penelitian secara mandiri dan pembahasan studi kasus (real case) untuk

menunjang proses pembelajaran mereka. Integrasi materi pembelajaran dapat dilihat keruntutan dan keterkaitannya pada tujuan serta kecakupan setiap mata kuliah yang diberikan.

1.2 Kurikulum Lokal

Kurikulum lokal yang dikembangkan oleh Politeknik Pelayaran Madura yang penetapannya disesuaikan dengan kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan akan lulusan yang mempunyai kompetensi berdasarkan lingkungan kerja yang ada atau sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh pengguna lulusan, serta mempunyai ciri khas yang membedakan dengan perguruan tinggi lain. Komposisi dari kurikulum lokal adalah 18 sks (11.53 %) dari total 154 sks yang wajib ditempuh oleh mahasiswa.

1.3 Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan terdapat pada konsentrasi studi yang mana satuan rencana belajar disesuaikan pilihan. Mahasiswa diwajibkan untuk memprogram 8 mata kuliah pilihan yang dibuka pada semester 6 dan 7 dengan mata kuliah pilihan yang ditawarkan adalah 4 mata kuliah untuk masing-masing pilihan. Sehingga mahasiswa mempunyai banyak pilihan untuk memilih mata kuliah pilihan, sebab mata kuliah yang ditawarkan adalah dua kali dari mata kuliah yang wajib diambil. Selain itu mata kuliah pilihan tersebut diampu oleh dosen-dosen yang berkompeten dibidangnya yang sebagian besar diantaranya adalah praktisi. Mahasiswa juga dapat memilih mata kuliah pilihan yang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan untuk pekerjaannya.

2. Pembelajaran

2.1. Misi Pembelajaran dan Pengembangan kompetensi yang diharapkan

Dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa, maka Politeknik Pelayaran Madura mengadakan *workshop* dan pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen. *Workshop* yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di dunia industri maupun dari saran serta keinginan mahasiswa. Selain itu untuk menambah pengetahuan para mahasiswa, Politeknik Pelayaran Madura juga mengundang praktisi sebagai dosen tamu pada mata kuliah kapita selekta yang berisikan tentang sejarah budaya belum tercakup di dalam kurikulum. Begitu juga untuk meningkatkan kualitas dosen, maka Politeknik Pelayaran Madura juga mengadakan pelatihan dengan mengundang tenaga ahli sebagai nara sumber baik dari praktisi maupun dari dosen Politeknik Pelayaran Madura lainnya.

2.2. Kesesuaian Strategi dan Metode Dengan Tujuan

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Politeknik Pelayaran Madura melalui tatap muka sebanyak 14 kali pertemuan, dengan 1 (satu) kali pertemuan diantaranya adalah pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester) dan 1 (satu) kali pertemuan UAS (Ujian Akhir Semester) yang dijadwalkan tersendiri. Untuk memperoleh kedalaman, keseragaman dan keleluasaan materi, maka setiap dosen dalam mengajar harus berpedoman kepada Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Dengan demikian materi yang disampaikan oleh dosen tidak akan menyimpang dari kurikulum yang telah ditetapkan.

2.3 Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Tujuan Mata kuliah

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, maka setiap dosen diwajibkan mengisi Lembar Monitoring Perkuliahan (LMP) yang berisi tentang materi pokok yang diajarkan dalam setiap pertemuan. Lembar Monitoring Perkuliahan (LMP) ini merupakan alat pengawasan kampus terhadap kehadiran, kedisiplinan dan tingkat kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan SAP dan bahan pengajaran.

2.4. Effisiensi dan Produktivitas

Untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengajar, maka dosen diharuskan menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam perkuliahan. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam penyampaian materi agar lebih mudah dan efektif. Sehingga waktu yang disediakan dalam mengajar dapat dimanfaatkan bukan hanya untuk menyampaikan materi tetapi juga untuk berdiskusi, memberikan tugas serta memahaminya (kuis, makalah, presentasi, take home test).

2.5. Struktur dan Rentang Kegiatan Mengajar

Pendidikan di Politeknik Pelayaran Madura dilaksanakan dengan menggunakan sistem kredit semester. Tahun akademik dibagi menjadi dua semester yaitu semester ganjil dan semester genap yang masing-masing terdiri dari 14 sampai 16 minggu. Tahun akademik dimulai pada bulan September dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk mengatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Pendidikan dilaksanakan melalui kuliah, praktikum, tugas, seminar, symposium, diskusi panel, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya. Perkuliahan diselenggarakan mulai jam 08.00 s/d 19.00wib.

2.6. Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa Politeknik Pelayaran Madura menyediakan sarana internet. Dimana sarana tersebut dapat diakses melalui warung internet (warnet) maupun jaringan hotspot yang ada di perpustakaan. Sarana internet tersebut sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, dan juga membantu dosen itu sendiri dalam mencari hal-hal terbaru mengenai materi pembelajaran. Selain itu internet merupakan media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan bimbingan baik berupa tugas makalah, kerja praktek maupun tugas akhir/skripsi. Sarana internet juga membantu civitas academica Politeknik Pelayaran Madura dalam mendapatkan informasi tentang awal dan akhir perkuliahan, jadwal perkuliahan, jadwal ujian, nilai dan lainnya yang berhubungan dengan akademik.

3. Suasana Pembelajaran

Politeknik Pelayaran Madura berupaya menghasilkan suasana belajar yang kondusif, mulai dari ketersediaan ruangan belajar dengan fasilitas AC, laptop, dan LCD, sampai ketersediaan fasilitas penunjang lainnya. Kesemuanya adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa. Selain ketersediaan fasilitas penunjang, metode pengajaran juga menggunakan metode ceramah, diskusi, presentasi dan kasus. Kesemuanya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap materi yang diajarkan. Untuk menjamin terciptanya keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) antara teori yang diperoleh di kuliah dengan dunia nyata.

3.1. Keterlibatan Mahasiswa

Penyampaian materi kuliah dilaksanakan di ruang kelas dengan kapasitas 40 orang yang dilengkapi dengan AC, LCD, *whiteboard* dan spidol. Kepada mahasiswa diwajibkan untuk membaca buku literatur Politeknik Pelayaran Madura dan buku referensi lainnya yang relevan dengan pokok bahasan. Agar suasana belajar lebih interaktif lagi maka kepada para mahasiswa diwajibkan untuk membentuk kelompok diskusi. Setiap kelompok diskusi tersebut diberi kasus-kasus yang berhubungan dengan mata kuliah ataupun yang berhubungan dengan kemaritiman dan kemudian didiskusikan didalam kelompok untuk kemudian dipresentasikan.

Dalam pertemuan tersebut dosen berfungsi sebagai fasilitator dimana mahasiswa secara kelompok mempresentasikan kasus. Dalam presentasi, yang dinilai adalah kemampuan mahasiswa berpikir analitis, kemampuan mahasiswa mengambil keputusan berdasarkan data yang diberikan dan nalar ilmiah dan wawasan serta kecakapan mahasiswa berpresentasi. Selain tugas kelompok mahasiswa juga diberikan tugas mandiri yaitu kuis, makalah,

presentasi, *take home* kuis. Keterlibatan mahasiswa dalam belajar bukan hanya didalam kelas tetapi juga diluar kelas seperti seminar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kunjungan ke sekolah-sekolah, praktikum di laboratorium maupun praktek kerja lapangan.

3.2. Bimbingan Tugas Akhir

Tugas akhir adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai pendidikan Program Sarjana (D IV). Syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa mendaftar untuk menyusun tugas akhir adalah mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan akademik, administrasi dan persyaratan teknis. Sebelum mahasiswa mengerjakan tugas akhir, mahasiswa harus mengerjakan tugas akhir yang direncanakan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini mahasiswa di bimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Bimbingan oleh dosen pembimbing dilakukan dalam bentuk tatap muka dengan mengisi lembar asistensi setiap kali selesai melakukan pembimbingan. Prosedur pengajuan permohonan penyusunan skripsi adalah :

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai penyusun tugas akhir, wajib mengisi tugas akhir pada KRS semester yang bersangkutan, sesuai dengan konsentrasi masing-masing.
- b. Mahasiswa membuat proposal tugas akhir yang diajukan kepada Ketua Program Studi.
- c. Direktur Program Studi kemudian memeriksanya, dan jika proposal tersebut disetujui untuk dijadikan topik kolokium dan tugas akhir maka Ketua Program Studi akan menentukan dosen pembimbing yang berkompeten.
- d. Mahasiswa melaksanakan tugas akhir dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Jangka waktu pembimbingan adalah satu semester dan jika tidak dapat menyelesaikan dapat diperpanjang satu semester. Bagi mahasiswa tidak diijinkan untuk mengganti dosen pembimbing tugas akhir kecuali atas pertimbangan tertentu dan disetujui oleh dekan. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika ilmiah serta melakukan plagiat dan bentuk pelanggaran lainnya dapat dikenakan sanksi pembatalan tugas akhir dan diskors minimal satu tahun

3.3. Peluang Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Kemampuannya

Politeknik Pelayaran Madura memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada setiap diri

mahasiswa. dosen-dosen yang berkompeten di bidangnya, maka pengembangan kemampuan tersebut semakin terbuka lebar. Apalagi bagi mahasiswa yang telah bekerja mereka dapat membandingkan antara teori dengan kenyataan di lapangan, sehingga dapat dijadikan suatu bahan diskusi dikelas antara dosen dan mahasiswa. Dengan demikian interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat lebih terjalin dengan erat, sehingga hal tersebut dapat lebih memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri untuk belajar mandiri.

3.4. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa seperti yang tertuang berikut ini.

1. Evaluasi dilakukan secara berkala, dapat berbentuk ujian dan/atau pemberian tugas.
2. Ujian dapat diselenggarakan melalui Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Ujian Praktikum, Ujian Seminar, dan Ujian Komprehensif (Tugas akhir)
3. Penilaian terhadap keberhasilan tidak hanya didasarkan pada Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, tetapi juga didasarkan pada presensi penyelesaian tugas-tugas dan bentuk tes lainnya.
4. Dalam hal mahasiswa memprogram ulang suatu mata kuliah, maka diberlakukan nilai yang terbaik.
5. Tata cara penilaian dan ujian diatur dalam ketetapan tersendiri.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka ada beberapa aspek yang menjadi penilaian oleh dosen dalam memberikan penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar terhadap mahasiswa, seperti :

- Kehadiran minimal 75% yang merupakan syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester UAS, dengan bobot nilai 10% dari total nilai.
- Tugas dapat berupa Kuis, makalah, presentasi, take home Kuis, dengan bobot nilai 20% dari total nilai.
- Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan pada pertemuan ketujuh atau pun kedelapan dengan bobot nilai 20% dari nilai total.
- Ujian Akhir Semester (UAS) dengan bobot nilai 50% dari nilai total.

Nilai tersebut oleh dosen diinput kedalam Daftar Nilai Semester dengan penyerahan paling lambat 1(satu) minggu setelah Ujian Akhir Semester (UAS) ke Ketua Prodi yang kemudian memeriksa obyektifitas penilaian yang dilakukan oleh dosen. Daftar Nilai Semester yang sudah lengkap kemudian diserahkan kepada melalui Wakil Direktur I Bidang Akademik

untuk dilakukan penginputan. Setiap akhir semester ketika mahasiswa melakukan registrasi untuk semester berikutnya, mahasiswa akan mendapatkan daftar penilaian mata kuliah yang ditempuh/atau transkrip nilai. Dari nilai tersebut akan terlihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai oleh masing-masing mahasiswa.

3.5. Penentuan Yudisium

Pada akhir jenjang pendidikan yang ditandai dengan sidang komprehensif atau sidang tugas akhir, maka Politeknik Pelayaran Madura melakukan rapat yudisium yang dilakukan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dengan melihat beberapa indikator yang telah ditetapkan seperti telah memenuhi syarat dari sisi akademik, keuangan dan nilai sidang tugas akhir. Dan jika telah memenuhi syarat seperti yang telah ditetapkan, maka dituangkan dalam suatu Surat Keputusan Direktur Politeknik Pelayaran Madura yang menyatakan kelulusan dalam suatu kebulatan terhadap mahasiswa tersebut.

3.6. Penelaahan Mengenai Kepuasan Mahasiswa

Perhatian terhadap tingkat kepuasan mahasiswa menjadi perhatian Politeknik Pelayaran Madura. Hal ini dilakukan karena mahasiswa merupakan objek sekaligus subjek kegiatan suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk menjangkir respon mahasiswa terhadap penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan. Penilaian kepuasan mahasiswa dilakukan dalam bentuk kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa pada akhir semester.

Selain penilaian terhadap mahasiswa pada akhir Ujian Akhir Semester, mahasiswa juga melakukan penilaian terhadap setiap dosen pada setiap mata kuliah dengan indikator sebagai berikut :

1. Materi Pengajaran
 - Kedalaman materi
 - Kecukupan waktu yang digunakan
 - Kualitas materi dan tugas
 - Kadar aplikasi dari materi
 - Silabus/out line secara umum
2. Pengajar
 - Penguasaan terhadap materi
 - Sistematika pengajaran yang diberikan
 - Kesiapan mengajar
 - Ketepatan waktu mengajar

- Sikap terhadap mahasiswa
- Kesesuaian materi yang diajarkan dengan silabus
- Kemampuan mengajar secara umum

Hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen ditujukan untuk memberikan umpan balik terhadap kinerja dosen yang selanjutnya akan menjadi acuan pimpinan dalam melakukan penilaian terhadap dosen.

3.7. Suasana Akademik

Suasana akademik yang sesuai dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai visi, misi, tujuan serta sasaran program studi. Untuk menunjang suasana akademik yang kondusif dan memadai, program studi telah melakukan berbagai upaya yang dapat mendorong keeratan hubungan antara dosen dengan mahasiswa. Lingkungan dan ruang-ruang program studi dipelihara agar tetap bersih dan nyaman, sehingga interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat lebih terjalin lagi.

3.7.1. Interaksi Akademik Civitas Akademika

Interaksi dosen dan mahasiswa selain melalui kegiatan belajar mengajar, juga dilakukan melalui pembimbingan kerja praktek, usulan penelitian dan bimbingan tugas akhir maupun tugas perancangan. Selain itu, interaksi mahasiswa dan dosen juga terlaksana melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti seminar, pelatihan dan pola bimbingan atau konsultasi. Semua bentuk interaksi tersebut telah difasilitasi oleh Politeknik Pelayaran Madura dan Ikatan Alumni, seperti kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi bidang ilmiah, kebebasan untuk mengeluarkan pendapat ilmiah, dan hubungan antar civitas akademika sangat kondusif, terbuka, bebas dan tertib. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut diatas maka akan dapat menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/professional.

3.7.2. Kegiatan Akademis

Kegiatan pembelajaran teori maupun praktek merupakan suatu kegiatan yang menarik, karena Politeknik Pelayaran Madura telah mengkondisikan bahwa hubungan mahasiswa dan dosen merupakan hubungan yang bersifat kesejawatan. Demikian juga kegiatan penelitian, seminar dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berlandaskan kebebasan akademik, baik didalam program maupun diluar program. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan kunjungan, seminar, penelitian serta magang yang selalu melibatkan mahasiswa, begitu juga kegiatan dalam bidang pengabdian masyarakat.

3.7.3. Pengembangan Kepribadian Ilmuwan

Pengembangan kepribadian ilmuwan menjadi salah satu perhatian pihak pimpinan Politeknik Pelayaran Madura yaitu dikembangkan melalui peningkatan kualitas dosen, peningkatan kualitas pelayanan, perbaikan sarana dan prasarana, metode pembelajaran, penilaian, organisasi dan penyediaan kegiatan pendukung.

Pengembangan kepribadian ilmuwan yang dilaksanakan kepada dosen yaitu dengan cara mengukur kualitas kegiatan akademik dosen oleh mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen setiap akhir semester. Evaluasi terhadap dosen yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi: Kesiapan dosen, penguasaan materi oleh dosen, cara dosen mendorong partisipasi mahasiswa, kesesuaian materi kuliah dengan silabus dan lain-lain.

Pengembangan kepribadian ilmuwan yang dilaksanakan kepada mahasiswa dapat ditinjau dari beberapa indikator, yaitu : Berbagai macam kegiatan akademik, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lamanya menyelesaikan studi. Dengan demikian akan terbentuk ketaatan civitas akademika terhadap etika akademik sangat tinggi, ini ditandai dengan adanya ketentuan-ketentuan tertulis yang dilaksanakan.

BAB IV

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA

SETIAP PROGRAM STUDI

4.1. Keberadaan sumber peserta didik.

Pada penyelenggaraan Program Studi Nautika, Teknika, dan KALK pada lima tahun pertama diproyeksikan dapat menerima mahasiswa sebanyak 350 mahasiswa. Total mahasiswa tersebut diproyeksikan dari penerimaan mahasiswa per tahun yang berkisar rata-rata 60 mahasiswa. Pada tahun ke empat ketika ada yang lulus dengan asumsi 60 mahasiswa lulus, peluang pasar mahasiswa tersebut sangat besar karena kebutuhan yang sangat tinggi baik Nasional maupun Internasioanl. Selain itu, besarnya peluang tersebut karena di Madura belum terdapat Perguruan Tinggi Pelayaran yang menyelenggarakan Program Studi Nautika Teknika, dan KALK, (Dikti, 2018). Sehingga dari segi persaingan masih terbuka lebar dengan persaingan yang sehat dan didasarkan pada kualitas lulusan.

Jika melihat dari jumlah data lulusan SMA, SMK, dan MA di Jawa Timur maka Program Studi Nautika merencanakan 0,001 % sebagai sumber masukan program. Dengan demikian diperoleh perhitungan sebagai berikut : $605.183 \text{ siswa} \times 0,01 \% = 60$ calon mahasiswa yang diharapkan mendaftar pada Program Nautika Politeknik Pelayaran Madura. Namun untuk memperoleh data yang lebih spesifik lagi kami menyiapkan data perkiraan calon mahasiswa berdasarkan lulusan SMA/MA/SMK sederajat di wilayah madura yaitu sebagai berikut.

Data lulusan SMA dan Sederajat Negeri/Swasta di Wilayah Madura

NO	KABUPATEN	TAHUN 2016-2017			TAHUN 2017-2018			JUMLAH
		SMA	SMK	MA	SMA	SMK	MA	
1	Bangkalan	207	114	181	217	137	215	1.417
2	Sampang	203	118	182	208	128	207	1.875
3	Pamekasan	20	113	184	226	149	238	1.458
4	Sumenep	210	118	186	222	168	246	2.013
		826	463	733	873	582	906	6.763

Dari data lulusan SMA, SMK, dan MA tersebut di atas, maka Politeknik Pelayaran Madura merencanakan 2% sebagai sumber pendaftaran mahasiswa baru. Dengan demikian

diperoleh perhitungan sebagai berikut : $6.763 \times 1.5 \% = 135$, atau dapat dikatakan perencanaan calon mahasiswa pada tahun pertama pembukaan program studi mahasiswa yang diterima sekitar 90 orang. Dengan rincian Prodi Nautika 30 Mhasiswa, Prodi Teknika 30 Mhasiswa dan Prodi KALK 30 Mahasiswa. Demikian juga ditahun berikutnya Politeknik Pelayaran Madura tetap akan merekrut 90 Mahasiswa dengan alasan penguatan kualitas lulusan.

Proyeksi Penerimaan Mahasiswa Pertahun

PRODI	PENERIMAAN MAHASISWA PERTAHUN					JUMLAH
	2020	2021	2022	2023	2024	
NAUTIKA	90	90	180	180	360	900

Mahasiswa yang akan diterima pada Politeknik Pelayaran berasal dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat Jurusan IPA, dan SMK Pelayaran Jurusan nautika khusus Nautika dan Teknika, sementara untuk Jurusan KALK dapat bersal dari IPS. Lokasi pendirian, pembukaan, dan penerimaan mahasiswa yang sangat strategis memberi peluang besar untuk menarik calon mahasiswa dari daerah disekitar Kabupaten Bangkalan, Madura Jawa Timur serta daerah lainnya. Politeknik Pelayaran Madura akan membuka Program Studi - Program Studi telah melakukan kerjasama dengan pihak lain, namun demikian sebagian besar masih dilakukan dengan upaya dan kekuatan sendiri, yang dari sisi lain, menumbuhkan kepercayaan diri yang tinggi dari Yayasan.

BAB V

PRASARANA DAN SARANA

5.1. Sarana dan Prasarana

Gedung Politeknik Pelayaran Madura terletak di Jl. Pesanggrahan No. 45 Kwanyar Bangkalan Madura, memiliki 4 gedung 3 Lantai dengan luas lahan ± 5.000 m², dan jumlah ruang kelas yang tersedia adalah 21 kelas. Adapun fungsi dan peruntukan ruangan untuk setiap lantai adalah sebagai berikut.

- 1). Lantai I diperuntukkan
 - a. Ruang Direktur
 - b. Ruang Wadir I, II, dan III
 - c. Ruang Kaprodi dan Sekprodi
 - d. Ruang Sekretariat
 - e. Ruang Laboratorium
 - f. Ruang BAAK
 - g. Toilet
- 2). Lantai II diperuntukkan
 - a. Ruang Dosen
 - b. Ruang Kulih
 - c. Ruang Aula
 - d. Ruang Perpustakaan
 - e. Ruang LPM
 - f. Ruang LPPM
 - g. Ruang rapat
 - h. Ruang Pusdatin
 - i. Ruang Kelas
 - j. Ruang Seminar
 - k. Toilet
- 3). Lantai III diperuntukkan
 - a. Ruang Kuliah
 - b. Ruang Serbaguna
 - c. Ruang Humas dan Publikasi
 - d. Toilet
- 4). Vasilitas lain
 - a. Lapangan Basket
 - b. Lapangan Bulu Tangkis
 - c. Lapangan Tenis Meja
 - d. Lapangan Bola Voli
 - e. Lapangan Futsal
 - f. Masjid
 - g. Klinik
 - h. Apotek

5.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Program Pengembangan Politeknik Pelayaran Madura di bidang akademik ini, meliputi: 1) Pengembangan Sarana Dan Prasarana, 2). Pengembangan Tatalaksana Organisasi Dan Manajemen, 3). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen, 4). Pengembangan Kerja Sama, aliansi strategis dan jejaring.

Dalam rangka penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, Politeknik Pelayaran Madura harus menyediakan prasarana yang cukup, seperti ruang kantor administrasi, ruang dosen, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan. Untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pada setiap program studi, Politeknik Pelayaran Madura juga harus menyediakan berbagai sarana dan peralatan utama yang diperlukan. Sarana utama yang harus disediakan adalah sarana pelaksanaan kegiatan akademik berupa pustaka: buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, baik dalam bentuk tercetak (*hard copy*) maupun dalam bentuk elektronik.

Sedangkan peralatan utama yang digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap program studi antara lain kursi/meja kuliah, kursi/meja dosen, *white board*, kursi tamu, AC, lemari buku, *filling cabinet*, faximile, telepon, komputer, printer, *LCD Projector*, *notebook*, *sound system*, DVD, dan TV. Peralatan-peralatan tersebut sebagian harus tersedia pada ruang kuliah, dan sebagian lainnya harus tersedia pada laboratorium.

5.3. Standar Pengelolaan Sarana Dan Prasarana

Pengelolaan prasarana dan sarana di Politeknik Pelayaran Madura harus dilaksanakan berdasarkan Manual Mutu, khususnya tentang Standar Prasarana dan Sarana, yang mencakup:

- 1) Standar Ruang Kuliah
- 2) Standar Buku dan Sumber Belajar
- 3) Standar Lahan
- 4) Standar Peralatan Laboratorium dan Audio
- 5) Standar Peralatan Pendidikan
- 6) Standar Peralatan Ruang Kantor
- 7) Standar Peralatan Ruang Kuliah
- 8) Standar Perpustakaan
- 9) Standar Ruang Laboratorium
- 10) Standar Ruang Pimpinan
- 11) Standar Tempat Ibadah
- 12) Standar Perlengkapan Penunjang Proses Pembelajaranm.
- 13) Standar Penggunaan Prasarana dan Sarana

- 14) Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana
- 15) Standar Keamanan Prasarana dan Sarana
- 16) Standar Keselamatan Prasarana dan Sarana
- 17) Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana
- 18) Standar Pengembangan Prasarana dan Sarana
- 19) Standar Administrasi Prasarana dan Sarana
- 20) Sistem Pengelolaan Sarana dan Prasarana

a. Pengembangan Prasarana dan Sarana

- 1) Pengembangan prasarana dan sarana dilaksanakan berdasar pada azas prioritas, urgensi, manfaat, tepat sasaran, efektivitas dan efisiensi, serta kesederhanaan.
- 2) Pengembangan prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana dalam kondisi siap pakai secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kebutuhan sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

b. Administrasi Prasarana dan Sarana

- 1) Bagian Rumah Tangga Politeknik Pelayaran Madura berkewajiban untuk membuat catatan administrasi prasarana dan sarana, yang mencakup: bentuk/jenis, tahun perolehan, kuantitas, kondisi, dan lokasi.
- 2) Administrasi prasarana dan sarana harus diarahkan untuk menjamin bahwa sarana dan prasarana tersedia setiap saat, mutakhir, dan aman secara kuantitatif maupun kualitatif.
- 3) Bagian Rumah Tangga berkewajiban untuk membuat daftar peralatan dan perlengkapan yang ada pada setiap ruang kantor, ruang pimpinan, ruang kelas, dan ruang lainnya, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

c. Penggunaan Prasarana dan Sarana

Penggunaan prasarana dan sarana di Politeknik Pelayaran Madura harus memperhatikan tujuan dan manfaat penggunaannya, sehingga penggunaan sarana dan prasarana benar-benar efektif dan efisien. Oleh karena itu, Standar Penggunaan dan Standar Peminjaman Prasarana dan Sarana adalah penting. Standar ini harus mengatur bahwa:

1. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat rutin langsung dilakukan oleh unit satuan kerja (USK) pengguna sesuai dengan fungsinya.
2. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin oleh USK untuk kepentingan dinas harus memperoleh ijin dari Bagian Rumah Tangga.

3. Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan rutin atau tidak rutin untuk kepentingan dinas yang disebabkan oleh kesengajaan/kelalaian/kecerobohan pengguna menjadi tanggungjawab pengguna.
4. Penggunaan sarana dan prasarana yang bersifat tidak rutin untuk kepentingan di luar dinas harus memperoleh ijin dari Bagian Rumah Tangga dengan persetujuan Wakil Direktur II Politeknik Pelayaran Madura.
5. Kehilangan dan/atau kerusakan prasarana dan sarana dalam penggunaan tidak rutin di luar kepentingan dinas menjadi tanggungjawab pengguna, baik yang disebabkan oleh kelalaian/ kesengajaan/kecerobohan pengguna maupun tidak.

d. Keamanan Prasarana dan Sarana

Keamanan dan keselamatan penggunaan sarana dan prasarana di Politeknik Pelayaran Madura harus dijaga dan ditingkatkan. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penggunaan prasarana dan sarana, maka:

- 1) Sistem keamanan kampus diselenggarakan 24 jam sehari dengan mengatur jadwal jaga petugas keamanan kampus.
- 2) Pegamanan sarana dan prasarana dilaksanakan secara terpadu (terintegrasi) mulai dari pembangunan pagar kampus, sistem keamanan parkir, kamera CCTV, dan perangkat pemadam kebakaran.
- 3) Pegamanan sarana dan prasarana dilaksanakan secara koordinatif dengan pihak kepolisian.
- 4) Untuk menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, Bagian Rumah Tangga Politeknik Pelayaran Madura mensosialisasikan cara dan prosedur penggunaan sarana/prasarana, serta menyimpan buku petunjuk penggunaan (manual) sarana/prasarana yang bersangkutan.
- 5) Bagian Rumah Tangga membuat perangkat pengaman bagi sarana dan prasarana yang rentan terhadap kecelakaan dan kesehatan manusia.

e. Pemeliharaan, Perbaikan, dan Kebersihan

Kebijakan pemeliharaan, perbaikan, dan kebersihan prasarana dan sarana mengacu pada Manual Mutu Politeknik Pelayaran Madura, khususnya tentang Standar Pemeliharaan Prasarana dan Sarana. Berdasarkan kedua standar tersebut, kebijakan penggunaan prasarana dan sarana Politeknik Pelayaran Madura adalah sebagai berikut:

1. Penjagaan kebersihan, pemeliharaan dan pencegahan kerusakan prasarana dan sarana yang digunakan secara rutin harian dilaksanakan oleh unit satuan kerja pengguna.

2. Bagian rumah tangga melakukan pemeliharaan dan/atau perbaikan prasarana dan sarana secara berkala sesuai dengan beban penggunaan prasarana dan sarana tersebut.
3. Bagian rumah tangga menyimpan buku petunjuk (manual) pemeliharaan masing-masing jenis prasarana dan sarana.
4. Bagian rumah tangga bertanggungjawab untuk memelihara kebersihan lingkungan kampus, ruang kerja, ruang kelas, dan ruang lain, serta seluruh sarana/prasarana yang ada.

5.4. Eksisting Prasana

1. Ruang Kuliah

Ruang perkuliahan yang tersedia di Politeknik Pelayaran Madura adalah 21 kelas, didesain dan dilengkapi dengan sarana perkuliahan yang memadai dengan fasilitas meja dan kursi belajar, papan tulis (*white board*), meja dosen, Laptop, LCD, dengan kapasitas maksimal setiap kelas adalah ± 35 mahasiswa.

2. Ruang Kantor

Ruang kantor yang ada di Politeknik Pelayaran Madura dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC), meja dan kursi kantor, lemari arsip, komputer dan printer yang dilengkapi pula dengan jaringan lokal (LAN), jaringan telpon. Selain itu juga disediakan water dispenser yang ditempatkan ditempat-tempat strategis.

3. Perpustakaan

Salah satu sarana pendukung proses belajar-mengajar yang dimiliki oleh Politeknik Pelayaran Madura adalah perpustakaan yang nyaman. Dengan luas ruang ± 200 m², perpustakaan dilengkapi dengan ruang baca yang cukup luas yang juga dapat digunakan sebagai ruang diskusi, ruang khusus koran, majalah dan jurnal ilmiah, ruang penyimpanan koleksi buku, ruang khusus penyimpanan penulisan ilmiah hasil karya lulusan Politeknik Pelayaran Madura yang berupa tugas akhir dan skripsi serta ruang khusus penyimpanan koleksi buku Politeknik Pelayaran Madura.

Disamping itu untuk meningkatkan mutu fasilitas perpustakaan juga dilengkapi dengan jaringan internet (*hot spot*) yang memudahkan mahasiswa dan dosen untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap. Fasilitas perpustakaan banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh para mahasiswa dan dosen terutama dalam melakukan penulisan skripsi, penelitian dan tugas kuliah.

4. Laboratorium

1) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini sangat membantu dalam proses pembelajaran dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Fasilitas komputer yang ada di laboratorium sebanyak 30 buah yang digunakan untuk mata kuliah aplikasi komputer dan metodologi penelitian. Sehingga mahasiswa akan terbiasa untuk bekerja dengan komputer dan mampu memanfaatkan program-program komputer untuk mencapai tujuan sesuai dengan konsentrasi masing-masing

2) Laboratorium Keahlian

Politeknik Pelayaran Madura menyediakan fasilitas laboratorium untuk program studi nautika, teknika, maupun Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan. Masing-masing laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang memadai serta laboran yang berkompeten.

5.5. Sistem Informasi

1. Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Guna mendukung proses pembelajaran, maka pengembangan sistem informasi dilakukan dengan terencana dan dilaksanakan secara bertahap dengan skala prioritas yaitu web kampus yang memuat seluruh komponen dan bagian-bagian terintegrasi seperti, web LPPM, web Prodi, Siakad, E-Library, E-Learning. Untuk saat ini rencana pengembangan yang akan dan sedang dilakukan adalah membuat laboratorium komputasi khusus. Selain itu juga akan dikembangkan jaringan hotspot sehingga akan memudahkan mengakses internet oleh seluruh civitas akademika. Jaringan On-Campus Connectivity Devices (Intranet) sedang dalam tahap rencana pengembangan untuk dapat segera diwujudkan.

Dalam bidang akademik juga akan lebih dikembangkan lagi, sehingga akan memudahkan bagi mahasiswa dalam pengisian KRS, melihat nilai, jadwal kuliah, dan ujian serta kalender akademik. Begitu juga dengan dosen akan di mudahkan dalam penginputan nilai mahasiswa.

2. Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Pendukung Untuk Pemberdayaan Sistem Informasi

Fasilitas sistem informasi yang tersedia dan dipergunakan untuk saat ini guna mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan program studi cukup memadai, tetapi secara bertahap akan dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dengan skala prioritas. Sehingga tidak akan tertinggal dalam hal teknologi sistem informasi. Sarana dan prasarana yang ada meliputi software aplikasi, hardware, serta jaringan pendukungnya.

Software yang sudah dikembangkan mencakup bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian, serta software aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran program studi, dan juga didukung oleh sumber daya manusia yang relevan dengan bidangnya.

3. Effisiensi dan Effektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi

Pemanfaatan sistem informasi yang ada dilakukan dengan berazaskan manfaat. Pemanfaatan dilakukan dengan menyesuaikan antara kebutuhan dan fasilitas yang ada secara maksimal. Sehingga pemanfaatan sistem informasi yang ada lebih efisien dan efektif dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi sistem informasi yang berkembang dengan cepat.

4. Keberadaan dan Pemanfaatan On-Campus Connectivity Devices (Intranet)

Sejauh ini pemanfaatan On-Campus Connectivity Devices (Intranet) dikampus Politeknik Pelayaran Madura sudah dilakukan. Jaringan intranet tersebut dimanfaatkan dalam rangka menunjang kegiatan akademik seperti, penginputan data mahasiswa, data dosen, KRS, nilai, keuangan. Dalam rencana pengembangan sistem informasi yang akan dilakukan, jaringan intranet merupakan salah satu yang diagendakan untuk dikembangkan sehingga lebih baik lagi. Selain itu jaringan tersebut dapat pula digunakan dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar dan penelitian.

5. Keberadaan dan Pemanfaatan Global Connectivity Devices (Internet)

Untuk mendukung proses belajar dan mengajar, Politeknik Pelayaran Madura telah menyediakan fasilitas Global Connectivity Devices (Internet) yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika. Fasilitas internet tersebut dapat dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa melalui jaringan hot spot yang ada diperpustakaan serta jaringan internet yang ada di warung internet (warnet). Selain itu khusus untuk dosen fasilitas internet tersebut dapat diakses melalui ruang internet dengan fasilitas 4 buah komputer.

BAB VI

SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA MINIMAL 2 TAHUN

6.1. Sumber Dana

RKAT/RAPB disusun berdasarkan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta mendapat persetujuan dari para pimpinan unit, maka RAPB tersebut dibahas di tingkat senat. Jika senat menyetujui maka tahapan selanjutnya dibahas ditingkat BPH. BPH adalah Badan yang dibentuk oleh Yayasan untuk melaksanakan langsung badan penyelenggara Perguruan Tinggi sehari-hari. Setelah RAPB disetujui di tingkat rapat anggota BPH, selanjutnya dikirim ke Yayasan untuk mendapatkan pengesahan. Jika RAPB disahkan maka menjadi APB yang menjadi pedoman aktivitas keuangan tahunan.

Dalam proses pelaksanaan anggaran, setiap bulannya unit kerja mengajukan permohonan dana ke Wakil Direktur Politeknik Pelayaran Madura sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan. Permohonan dana tersebut diproses dibagian anggaran untuk mengecek apakah sesuai dengan anggaran. Jika pengajuan disetujui maka unit kerja mendistribusikan dan mengelola dana sesuai permohonan. Pada akhir bulan unit kerja membuat Laporan Pertanggungjawaban keuangan ke Wakil Direktur II Politeknik Pelayaran Madura yang dilengkapi dengan bukti transaksi yang otentik. LPJ keuangan akan diperiksa oleh monitoring evaluasi (monev) keuangan. Jika laporan sudah sesuai maka diserahkan ke bagian anggaran dan akuntansi untuk dilakukan pencatatan. Bagian anggaran melakukan pencatatan atas laporan unit kerja yang masuk dan mengkompilasinya.

Laporan yang dihasilkan adalah laporan realisasi anggaran tahun berjalan. Laporan realisasi anggaran tahunan akan dikirim ke yayasan untuk laporan sebagai pertanggungjawaban penggunaan dana oleh Politeknik Pelayaran Madura. Sementara bagian akuntansi akan memproses laporan tersebut untuk menjadi laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi/sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Di akhir tahun laporan keuangan tersebut akan diaudit oleh Akuntan Publik.

Untuk kebutuhan operasional ada anggaran yang sifatnya tersentral maupun dianggarkan di masing-masing unit. Anggaran operasional yang tersentral meliputi: anggaran personalia (seperti gaji, kesejahteraan), anggaran fasilitas umum (seperti: pembayaran utilitas listrik, air, telepon/ internet) yang dibuat oleh Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK). Sementara anggaran operasional lainnya tidak tersentral dan dianggarkan oleh unit. Terkait biaya pemeliharaan, pemeliharaan gedung yang sifatnya tidak rutin (misalnya: pengecatan, renovasi) dianggarkan dan dikelola oleh UPS. Sedangkan pemeliharaan gedung

yang bersifat rutin, pemeliharaan inventaris kendaraan, kantor, alat labora-torium dianggarkan dan dikelola oleh bagian rumah tangga. Biaya pengembangan terkait dengan pengembangan sumber daya manusia seperti biaya pelatihan, workshop, kursus baik untuk dosen maupun tenaga pendidikan diusulkan oleh masing-masing unit, kecuali untuk pembinaan manajemen di usulkan dan dikelola oleh Bagian Personalia.

Laporan keuangan Yayasan KH. Asy-ari Umar Pastgemek Kwanyar Bangkalan terhitung sejak tahun 2015—2017 yang sudah mendapat pengesahan dari Akuntan Publik setiap tahunnya yakni;

1. Pada tahun 2015 Aktiva bersih tercatat sebesar Rp. 33.374.304.436 (Tiga Puluh Tiga Milyar Rupiah Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Juta, Tiga Ratus Empat Ribu, Empat Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah). Kekayaan tersebut terdiri atas; a). Aktiva Lancar Rp. 10.949.304.519 (Sepuluh Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Empat Ribu Lima Ratus Sembilan Belas Rupiah). b). Aktiva Tidak Lancar dengan aktiva tetap Rp. 23.999.476.000 (Dua Puluh Tiga Milyar Rupiah Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta, Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah), setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.574.476.083 (Satu Milyar, Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Juta, Empat Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu, Delapan Puluh Tiga Rupiah), sehingga pada tahun 2015 jumlah aktiva tidak lancar sebesar Rp. 22.424.999.917 (Dua puluh dua miliar empat ratus dua puluh empat juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh belas). Pada tahun 2015 ekuitas Yayasan KH. Asy'ari Umar tercatat sebesar Rp. 33.374.304.436 (Tiga puluh tiga miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus empat ribu empat ratus tiga puluh enam). Ekuitas tersebut terdiri atas; a). Ekuitas terikat tercatat sebesar Rp. 27.724.840.756 (Dua puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh empat juta delapan ratus empat puluh ribu tujuh ratus lima puluh enam). b). Ekuitas tidak terikat tercatat sebesar Rp. 5.649.463.680 (Lima miliar enam ratus empat puluh sembilan juta empat ratus enam puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh).
2. Tahun 2016 jumlah aktiva tercatat sebesar Rp.40.767.332.658 (Empat puluh miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh dua ribu enam ratus lima puluh delapan) dengan rincian a). Aktiva lancar tercatat sebesar Rp. 11.902.655.241 (Sebelas miliar sembilan ratus dua juta enam ratus lima puluh lima ribu dua ratus empat puluh satu), b). Aktiva tidak lancar tercatat sebesar Rp. 28.864.677.417 (Dua puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tujuh belas) setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 2.045.398.583

(Dua miliar empat puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh tiga).

Posisi ekuitas pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 40.767.332.657 (Empat puluh miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh dua ribu enam ratus lima puluh tujuh), yang terdiri dari a). Ekuitas terikat dengan jumlah Rp. 34.879.882.104 (Tiga puluh empat miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus empat), dan b). Ekuitas tidak terikat sebesar Rp. 5.887.450.553 (Lima miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus lima puluh ribu lima ratus lima puluh tiga).

3. Pada laporan keuangan Yayasan KH. Asy'ari Umar Tahun 2017 posisi aktiva mencapai Rp. 44.285.323.606 (Empat puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta tiga ratus dua puluh tiga ribu enam ratus enam). Posisi tersebut terdiri dari aktiva lancar sebesar Rp. 13.589.284.523 (Tiga belas miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu lima ratus dua puluh tiga), dan aktiva tidak lancar sebesar Rp. 30.696.039.083 (Tiga puluh miliar enam ratus sembilan puluh enam juta tiga puluh sembilan ribu delapan puluh tiga) setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 2.689.036.917 (Dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta tiga puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) pada tahun 2017. Ekuitas tahun 2017 tercatat pada posisi Rp. 44.285.323.606 (Empat puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta tiga ratus dua puluh tiga ribu enam ratus enam), dengan posisi ekuitas terikat sebesar Rp. 38.018.084.919 (Tiga puluh delapan miliar delapan belas juta delapan puluh empat ribu sembilan ratus sembilan belas) dan ekuitas tidak terikat sebesar Rp. 6.267.238.687 (Enam miliar dua ratus enam puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh tujuh).

6.2. Pembiayaan

Kebijakan tentang *aid and affordability*: yang menyatakan bagaimana harga dan biaya hubungannya dengan subsidi dan akses. Diproyeksikan dana operasional yang dibutuhkan untuk lima tahun pertama untuk penyelenggaraan Tiga Program Studi Nautika, Teknik, dan KALK mencapai Rp. 37.439.437. 608,-. Kebutuhan dana operasional diperuntukkan untuk memberikan gaji pada pegawai, bahan operasional akademik dan bahan operasional lainnya.

Pengeluaran Kas						
	Pengeluaran Operasional					
	Pengeluaran operasional langsung					
	Nautika, Teknik, KALK	2,770,665,720	3,189,090,338	4,588,437,453	5,844,754,753	7,505,154,082
	Pengeluaran operasional tidak langsung					
	Pusat Perguruan Tinggi	650,484,380	658,337,975	828,872,469	926,640,586	1,135,900,732
	Nautika, Teknik, KALK	16,900,000	18,540,000	19,600,000	22,200,000	23,350,000
	Subtotal Pengeluaran Operasional	3,438,050,100	3,865,968,313	5,436,909,922	6,793,595,339	8,664,404,814
	Pengeluaran Investasi					
	Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
	Nautika, Teknik, KALK	2,768,580,000	3,023,350,000	2,853,180,000	2,351,260,000	1,423,390,000
	Pusat Perguruan Tinggi	1,020,625,000	719,500,000	464,800,000	288,570,000	180,350,000
	Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	3,789,205,000	3,742,850,000	3,317,980,000	2,639,830,000	1,603,740,000
	Pengembangan SDM					
	Nautika, Teknik, KALK	418,949,700	506,000,000	777,319,420	967,900,000	952,500,000
	Pusat Perguruan Tinggi	62,695,600	90,936,500	91,686,500	139,458,200	139,458,200
	Total Pengeluaran Pengembangan SDM	481,645,300	596,936,500	869,005,920	1,107,358,200	1,091,958,200
	Pengembangan Lainnya	-	-	-	-	-
	Subtotal Pengeluaran Investasi	4,270,850,300	4,339,786,500	4,186,985,920	3,747,188,200	2,695,698,200
Total Pengeluaran		7,708,900,400	8,205,754,813	9,623,895,842	10,540,783,539	11,360,103,014

Dana untuk investasi digunakan dalam investasi sumber daya manusia dan sarana prasarana. Proyeksi pengeluaran untuk investasi 3 Program Studi selama lima tahun pertama mencapai. Investasi untuk sumber daya manusia berupa beasiswa dosen, dana pelatihan dosen dan tenaga kependidikan. Adapun Investasi sarana prasarana diperuntukkan untuk pembelian prasarana yang diperlukan untuk kegiatan pendidikan.

Sumber dana Program Politeknik Pelayaran Madura diperoleh dari dana Kas Yayasan, hasil kerjasama dan dana masyarakat yang dihimpun dari penerimaan mahasiswa baru. Dana masyarakat yang dapat dihimpun selama lima tahun pertama penyelenggaraan Poltekpel Madura diproyeksikan mencapai Rp. 32.760.140.425,- yang terdiri dari 10 jenis kategori; Pendaftaran, her registrasi mahasiswa, SPP, alokasi khusus untuk Pengembangan Institusi, luran Kemahasiswaan, Jaket & orientasi, Pengembangan Perpustakaan, Biaya Ujian Semester, Biaya Ujian Skripsi, dan Biaya Wisuda dan Ijazah. Kekurangan tersebut di sokong oleh Yayasan sebesar Rp. 15.600.000.000. sehingga ditahun pertama dan kedua Yayasan mengalami kerugian. Selanjutnya dapat diamati pada **lampiran 4. Proyeksi Keuangan.**

Untuk memperkuat pernyataan bahwa Poltekpel Madura mampu secara finansial memiliki kemampuan ditunjukkan dengan laporan keuangan tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017 yang menunjukkan neraca positif. Dengan tren positif pengembangan finansial diharapkan kedepannya terjamin secara finansial serta memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan institusi baik secara sumber daya manusia maupun pengembangan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik yang lebih.

Lampiran 1 : Prasarana dan Sarana yang disediakan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Lokasi Prasarana (**)	Kondisi (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ruang Direktur	1	72 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
2	Ruang Wadir I	1	36 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
3	Ruang Wadir II	1	36 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
4	Ruang Wadir III	1	36 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
5	Ruang Prodi Nautika	1	24 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
6	Ruang Prodi Teknika	1	24 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
7	Ruang Prodi KALK	1	24 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
8	Ruang LPPM	1	72 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
9	Ruang B.A.A.K	1	36 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
10	Ruang B.A.U	1	36 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
11	Ruang Seminar	1	288 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
12	Ruang Kuliah	12	1440 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
13	Ruang Dosen	1	120 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
14	Ruang Perpustakaan	1	72 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
15	Ruang Praktikum :			Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	
	a. Komputer	1	72 m ²		Baru
	b. Fisika	1	72 m ²		Baru

	c. Permesinan	1	72 m ²		Baru
	d. Kecakapan Pelaut	1	72 m ²		Baru
	e. Navigasi	1	72 m ²		Baru
	f. Penanganan Muatan Kapal	1	72 m ²		Baru
	g. Otomasi	1	72 m ²		Baru
	h. Listrik	1	72 m ²		Baru
	i. Simulator Radar	1	72 m ²		Baru
	j. Simulator GMDSS	1	72 m ²		Baru
	k. Dasar Keselamatan	1	72 m ²		Baru
	l. Bahasa	1	72 m ²		Baru
16	Asy'ari Umar Press	1	72 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Terawat
17	Ruang Asrama Mahasiswa	1	147 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
18	Rumah Dosen	1	120 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
19	Lapangan Upacara	1	686 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Terawat
20	Lapangan Futsal	1	2000 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Terawat
21	Lahan Parkir	1	112,5 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Terawat
22	Masjid	1	315 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Terawat
23	Poliklinik	1	84 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Baru
24	Kamar Mandi	14	84 m ²	Jl. Pesanggrahan No.45 Kwanyar Bangkalan	Terawat
	Lain-lain				
Luas Seluruhnya			6800,5 m ²		

2. Sarana Pembelajaran

Data sarana pembelajaran Politeknik Pelayaran Madura yang telah tersedia dan akan digunakan dalam penyelenggaraan program/kegiatan adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Ketersediaan	
			Sudah Tersedia	Masa Pengadaan
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Komputer	45	√	
2	LCD Proyektor	8	√	
3	Screen Proyektor	3	√	
4	Stavolt	45	√	
5	Mesin Cetak Banner	1	√	
6	Printer	10	√	
7	Kursi	120	√	
8	Meja	120	√	
9	White Board	12	√	
10	Lemari	15	√	
11	GPS	2		√
12	Echo Sounder	2		√
13	Navtex	2		√
14	Gyro	2		√
15	AIS	2		√
16	Speed Log	2		√
17	Weather Fax	2		√
18	Two Way Radio	2		√
19	Parallel Ruller	2		√
20	BA Cart (Peta)	2		√
21	Radar	2		√
22	Bendera Alphabet	2		√
23	Teropong Binocular	2		√
24	Kompas	2		√
25	Marine VHF Radio	2		√
26	MF	2		√
27	Wind Speed Indicator	2		√
28	CO2 Fire Fighting System	2		√
29	Fire Fighting Portable	2		√
30	Fireman Outfit	2		√
31	Foam Applicator	2		√
32	Emergency Escape Breathing Device	2		√

33	Life Raft	2		√
34	Life Boat	2		√
35	Life BUOY	2		√
36	Line Throwing Apparatus	2		√
37	Smoke Signal	5		√
38	EPIRB	2		√
39	SART	2		√
40	Life Jacket	10		√
41	Inmersion Suit	10		√
42	Rescue Boat	2		√
43	First Aid Kit	2		√
44	Main Engine (Mesin Induk)	1		√
45	Generator (Pembangkit)	2		√
46	Boiler (Ketel Uap)	1		√
47	Fress Water Generator	1		√
48	Oily Water Separator	1		√
49	Kompresor Udara	1		√
50	LO Purivier	1		√
51	DO Purivier	1		√
52	Mesin Pendingin Kabin	1		√
53	Mesin Pendingin Provision	1		√
54	Insinerator	1		√
55	Stering (Mesin Kemudi)	1		√
56	Mesin Bubut	1		√
57	Mesin Las	1		√
58	Gerinda	1		√
59	Mesin Bor	1		√
60	Pompa Pendingin Air Tawar	1		√
61	Pompa Pendingin Air Laut	1		√
62	Pompa Pemindah Bahan Bakar	1		√
63	Pompa Pemindah Minyak Lumas	1		√
64	Pompa Pengisian Ketel	1		√
65	Pompa Sirkulasi	1		√
66	Pompa Pemadam Kebakaran	1		√
67	Pompa Balas	1		√
68	Pompa Got	1		√

Lampiran 2 : Rancangan Pengembangan Kampus

a. Rencana Pengembangan Prasarana

No	Rencana Pengembangan Prasarana	Rencana Investasi Prasarana	
		Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lapangan bola sepak	2.639	Yayasan
2	Kolam Latih	3.317	Yayasan
3	Auditorium	3.742	Yayasan
4	Laboratorium Nautika	3.789	Dana Pengembangan
	Laboratorium Teknik	3.000	Dana Pengembangan
	Laboratorium Kepelabuhanan	2.000	Dana Pengembangan
5	Laboratorium Kelistrikan	1.603	Dana Pengembangan
6	3 Unit Kapal Latih	9.000	Yayasan
Jumlah		29.093	

b. Rencana Pengembangan Sarana

No	Uraian Rencana Pengembangan Sarana	Rencana Investasi Sarana	
		Nilai Investasi (Juta Rupiah)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5 Mobil Dinas	1.500	Yayasan
2	Alat Kantor	500	Biaya Pengembangan
3	3 Bus Kampus	4.500	Yayasan
4	Sistem Informasi Akademik	100	Biaya Pengembangan
5	E-Library	70	Biaya Pengembangan
Jumlah		6. 670	

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kesanggupan Untuk Menyediakan Dana dan Investasi



YAYASAN KH. ASY'ARI UMAR PASTGEMEK BANGKALAN
 SK MENKUMHAM RI No. AHU-0021731.AH.01.12.TAHUN 2016 TANGGAL 18 APRIL 2016
 Jalan Raya Kwanyar No. 01 Kabupaten Bangkalan Jawa Timur.
 Telp. 082244777987, surel : info@yayasankyaiasyari.com

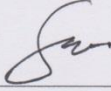



SURAT PERNYATAAN

Nomor:015/A/A1/Y/I/2019

Tentang

KESANGGUPAN PENYEDIAAN DANA INVESTASI DAN OPERSIONAL

Yang bertanda-tangan di bawah ini adalah pengurus Yayasan KH. Asy'ari Umar Pasghemek Bangkalan.

1.	Nama	: Salamatur Rummiyah	Tanda tangan 
	No KTP	: 3526114107480075	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkalan, 1 Juli 1948	
	Jabatan	: Pembina Yayasan KH. Asy'ari Umar Pastgamek Bangkalan	
2.	Nama	: H. Moh. Nizar Zahro, S.H.	
	No KTP	: 3578171808740003	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkalan, 18 Agustus 1974	
	Jabatan	: Ketua Yayasan KH. Asy'ari Umar Pastgamek Bangkalan	
3.	Nama	: Slamet, M. Pd.	
	No KTP	: 3526110112640006	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkalan, 1 Desember 1964	
	Jabatan	: Sekretaris	
4.	Nama	: Khoirul Anam Zahro, SH.	
	No KTP	: 3526110603780002	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkalan, 23 Maret 1977	
	Jabatan	: Bendahara	

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kami sanggup untuk menyediakan dana investasi, pengembangan, dan operasional Politeknik Pelayaran Madura.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bangkalan, 8 Januari 2019

Ketua



H. Moh. Nizar Zahro, SH., M. Pd.

Lampiran 4 : Proyeksi Arus Kas

PROYEKSI ARUS KAS PERGURUAN TINGGI

Keterangan		2019	2020	2021	2022	2023
Saldo Awal			(758,740,400)	(296,065,161)	465,419,370	644,325,831
Saldo Hiba Yayasan		-	-	-	-	-
	Anggaran Rutin	2,250,000,000	2,100,000,000	1,600,000,000	600,000,000	750,000,000
	Anggaran Pembangunan	2,750,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	600,000,000	750,000,000
Penerimaan Kas						
	Prodi Nautika	667,160,000	1,436,960,052	2,206,760,164	3,387,360,000	3,553,200,000
	Prodi Teknik	641,500,000	1,347,150,000	2,052,800,105	3,191,940,000	3,359,740,000
	Prodi KALK	641,500,000	1,334,320,000	1,975,820,104	2,765,390,000	3,223,540,000
	Pusat Perguruan Tinggi	-	350,000,000	450,000,000	175,000,000	-
Total Penerimaan		6,950,160,000	7,909,689,652	10,089,315,212	11,185,109,370	12,280,805,831
Pengeluaran Kas						
Pengeluaran Operasional						
Pengeluaran operasional langsung						
	Nautika, Teknik, KALK	2,770,665,720	3,189,090,338	4,588,437,453	5,844,754,753	7,505,154,082
Pengeluaran operasional tidak langsung						
	Pusat Perguruan Tinggi	650,484,380	658,337,975	828,872,469	926,640,586	1,135,900,732
	Nautika, Teknik, KALK	16,900,000	18,540,000	19,600,000	22,200,000	23,350,000
Subtotal Pengeluaran Operasional		3,438,050,100	3,865,968,313	5,436,909,922	6,793,595,339	8,664,404,814
Pengeluaran Investasi						

	Pembangunan Gedung dan Sarana Prasarana					
	Nautika, Teknik, KALK	2,768,580,000	3,023,350,000	2,853,180,000	2,351,260,000	1,423,390,000
	Pusat Perguruan Tinggi	1,020,625,000	719,500,000	464,800,000	288,570,000	180,350,000
	Total Pengeluaran Pembangunan Gedung Sarpras	3,789,205,000	3,742,850,000	3,317,980,000	2,639,830,000	1,603,740,000
	Pengembangan SDM					
	Nautika, Teknik, KALK	418,949,700	506,000,000	777,319,420	967,900,000	952,500,000
	Pusat Perguruan Tinggi	62,695,600	90,936,500	91,686,500	139,458,200	139,458,200
	Total Pengeluaran Pengembangan SDM	481,645,300	596,936,500	869,005,920	1,107,358,200	1,091,958,200
	Pengembangan Lainnya	-	-	-	-	-
	Subtotal Pengeluaran Investasi	4,270,850,300	4,339,786,500	4,186,985,920	3,747,188,200	2,695,698,200
Total Pengeluaran		7,708,900,400	8,205,754,813	9,623,895,842	10,540,783,539	11,360,103,014
Surplus/defisit						
Saldo Akhir		(758,740,400)	(296,065,161)	465,419,370	644,325,831	920,702,817

Lampiran 5 : Pakta Integritas



YAYASAN KH. ASY'ARI UMAR PASTGEMEK BANGKALAN
SK MENKUMHAM RI No. AHU-0021731.AH.01.12.TAHUN 2016 TANGGAL 18 APRIL 2016
Jalan Raya Pesanggrahan 45 Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan
Telp. 082244777987, surel : info@yayasankyaiasyari.com

PAKTA INTEGRITAS PENGAJUAN PTS BARU

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : H. Moh Nizar Zahro, SH., M.Pd
Jabatan : Anggota DPR RI
Alamat : Jl Raya Pesanggrahan 45 Kwanyar Bangkalan
Telp/Fax : 0822 4477 7987
Email : poltekpelmadura2019@gmail.com

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Program Studi Nautika, Teknika, dan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) pada **Politeknik Pelayaran Madura** dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Bangkalan, 8 Januari 2019
Yayasan KH. Asy'ari Umar Pastgemek
Ketua



H. Moh. Nizar Zahro, SH., M.Pd.